

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pada penelitian dengan judul Strategi Pengembangan Objek Wisata Curug Leuwi Hejo Pada Masa Pandemi Oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Bogor ini, maka kesimpulan yang didapatkan adalah:

Pariwisata merupakan potensi yang dapat dikembangkan oleh suatu daerah. Berbagai sektor pariwisata dipenjuru Indonesia menyimpan berbagai keindahan alam dengan potensinya masing-masing. Potensi wisata yang dimiliki Indonesia tidak hanya di masing-masing provinsi. Potensi wisata yang dimiliki menjadikan kekayaan sumber daya alam semata, namun perlu adanya strategi yang digunakan untuk pengembangan wisata dimasa yang akan datang dengan potensi yang dimiliki oleh masing-masing wilayah. Curug Leuwi Hejo Bogor merupakan salah satu destinasi wisata alam yang berada di Jawa Barat. Curug Leuwi Hejo menawarkan air terjun dengan kolam air yang jernih membuat para pengunjung dapat bermain air sambil mandi di sekitar lokasi curug. Curug Leuwi Hejo memiliki keunggulan yang nyata yaitu sebagai salah satu Curug yang ada di Jawa Barat, Curug Leuwi Hejo menjaga kebersihan alam dan fasilitas yang ada disana guna untuk menarik pengunjung yang datang.

Setelah mendapatkan hasil pada penelitian ini maka peneliti menyimpulkan terkait dengan metode analisis yang dilakukan. Penelitian ini menggunakan metode SWOT untuk menemukan strategi untuk mengembangkan objek wisata Curug Leuwi

Hejo Bogor di masa pandemi. Analisis ini sesuai dengan 4 komponen seperti Kekuatan (*Strenght*), Kelemahan (*Weakness*), peluang (*Opportunity*), dan Ancaman (*Threat*). Peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

1) Objek Wisata Curug Leuwi Hejo Untuk Terbuka Pada Investasi Pemerintah

Dalam pengembangan sektor pariwisata tentunya tidak lepas dari investasi. Dengan kekayaan alam dan keragaman budaya yang dimiliki di setiap kabupaten dalam kawasan daerah, dimaksudkan untuk mendorong investor menanamkan modalnya di sektor pariwisata. Curug Leuwi Hejo mendapatkan dukungan dari Dinas Pariwisata untuk terbuka pada investor baru dalam kepariwisataan. Dahal hal ini investor tetap dibatasi dengan aturan-aturan yang berlaku di Perhutani dan pengelola Curug Leuwi Hejo. Investasi yang dilakukan di Curug Leuwi Hejo akan digunakan untuk memberikan fasilitas yang lebih memadai dan juga mendukung pembangunan sumber daya di Curug Leuwi Hejo di Bogor.

2) Meningkatkan Promosi Wisata Curug Leuwi Hejo Kepada Masyarakat Daerah Lain Di Luar Bogor

Efektifitas upaya peningkatan jumlah wisatawan yang berkunjung ke suatu daerah tujuan wisata salah satunya adalah dengan meningkatkan promosi pariwisata. Promosi wisata akan meningkatkan wisatawan dengan menawarkan adanya daerah yang menarik untuk dikunjungi. Curug Leuwi Hejo menggunakan promosi melalui media sosial dengan memanfaatkan media influencer guna dapat mencapai lebih banyak audiens yang dapat memahami pariwisata Curug Leuwi

Hejo. Kemudian dapat dilakukan dengan membuat booklet wisata Curug Leuwi Hejo juga lebih memudahkan wisatawan baru untuk mengetahui tentang Curug Leuwi Hejo lebih jelas.

3) Mengevaluasi Ulang Harga Tiket Objek Wisata Curug Leuwi Hejo

Harga tiket masuk menuju destinasi wisata merupakan salah satu pertimbangan wisatawan untuk mengunjungi objek tersebut. Terkait harga tiket ke Curug Leuwi Hejo, banyak masyarakat yang menganggap bahwa harga masuk ke wisata ini terlalu mahal yaitu sebesar 45ribu rupiah belum termasuk tiket parkir. Akibat langsung dari hal tersebut, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bogor telah menginisiasi komunikasi dengan pihak kecamatan serta pengelola objek wisata setempat agar mempertimbangkan ulang harga tiket masuk supaya tidak terlalu mahal.

4) Meningkatkan Fasilitas Dan Merawat Dengan Baik

Fasilitas wisata yang baik akan membantu dalam menarik wisatawan untuk datang dan kembali mengunjungi objek wisata di masa depan. Salah satu strategi untuk meningkatkan kualitas atraksi wisata adalah memastikan bahwa semua pengunjung memiliki akses ke berbagai fasilitas. Dalam melakukan peningkatan di Curug Leuwi Hejo, maka akan dikembangkan fasilitas yang ada di Curug Leuwi Hejo yaitu renovasi seperti pada pos penjaga, renovasi dan penambahan di toilet. Setiap lokasi yang menarik wisatawan harus memiliki jumlah toilet yang cukup. Tidak hanya dari segi jumlahnya yang banyak, tetapi juga dari segi kebersihannya harus dijaga agar wisatawan merasa nyaman menggunakannya.

5) Membuat Transportasi Seperti *Shuttle* Untuk Mengangkut Pengunjung

Transportasi pariwisata merupakan salah satu sarana untuk mencapai tujuan wisata dan sarana pergerakan di tempat tujuan wisata pada wisatawan. Transportasi sangat dipertimbangkan wisatawan sebelum datang ke objek wisata. Wisatawan akan lebih tertarik datang ke tempat wisata yang mudah dituju. Dalam mendukung dan mempermudah wisatawan datang ke Curug Leuwi Hejo akan disediakan *Shuttle* untuk wisatawan yang akan berkunjung. Sehingga wisatawan tidak harus mendaki tracking apabila menggunakan kendaraan roda empat. Diharapkan dengan kemudahan akses shuttle akan lebih banyak mengundang wisatawan untuk datang ke Curug Leuwi Hejo.

Berdasarkan analisis yang dilakukan pada pembahasan maka didapatkan strategi-strategi yang dibuat oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Bogor untuk meningkatkan potensi wisata Curug Leuwi Hejo. Pada hasil ini, peneliti menentukan sebuah strategi yang dimana langkah baiknya menjadi prioritas oleh Dinas Pariwisata. Peneliti memilih strategi untuk “Mengevaluasi Ulang Harga Tiket Objek Wisata Curug Leuwi Hejo”. Hal tersebut menjadi permasalahan yang banyak menerima perhatian bagi masyarakat. Tiket wisata merupakan salah satu hal utama yang menjadi jalan wisatawan untuk dapat memasuki objek tersebut. Berdasarkan dengan wawancara peneliti mendapat informasi mengenai harga yang masih mahal yaitu sebesar 45ribu rupiah untuk sekali masuk dan juga belum termasuk tiket parkir kendaraan. Dimana untuk harga satu atraksi wisata alam merupakan cukup

mahal. Sehingga dengan hal tersebut perlu dikaji ulang oleh pemerintah dan pengelola terkait di Curug Leuwi Hejo.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan pada penelitian ini adalah:

- 1) Dalam meningkatkan fasilitas yang lebih baik terutama fasilitas akses jalan Curug Leuwi Hejo, Dinas Pariwisata bersama Pemerintah Daerah agar dapat lebih memperhatikan kembali anggaran yang sudah ditetapkan terutama untuk bagian akses menuju Curug Leuwi Hejo, karena dengan anggaran tersebut, Curug Leuwi Hejo dapat menambah fasilitas jalan menuju objek wisata karena hal tersebut sangat mempengaruhi jumlah pengunjung yang ingin mengunjungi Curug Leuwi Hejo.
- 2) Terkait evaluasi harga tiket yang saat ini menjadi perhatian publik, pengelola Curug Leuwi Hejo dapat mempertimbangkan biaya perawatan objek wisata dan juga rata-rata jumlah pengunjung, sehingga dalam menentukan harga tiket masuk dapat berdasarkan alasan pengelolaan yang lebih transparan.
- 3) Dinas Pariwisata Kabupaten Bogor dengan Pengelola Curug Leuwi Hejo dalam membangun pariwisata berbasis masyarakat maka perlu adanya peningkatan kesejahteraan melalui sektor pariwisata. Akan lebih baik jika Dinas Pariwisata melakukan kerja sama dengan disperindagkoptan untuk mengadakan pelatihan atau peningkatan *softskill* kewirausahaan terhadap masyarakat sekitar Curug Leuwi Hejo.

